

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Abadiyah Gabus Pati terkait dampak *toxic* konten video youtube terhadap akhlak siswa maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. *Toxic* Konten pada media sosial youtube akan memberikan dampak yang negatif pada siswa jika ditonton terus-menerus. Hal ini dikarenakan sesuatu yang didengar maupun yang dilihat akan menjadi sebuah informasi dan pengalaman baru dalam proses perkembangan siswa. Jika selama perkembangan mereka mendapatkan sebuah informasi dan pengalaman yang baik maka akan baik pula hasil yang akan diterima dan begitu juga sebaliknya. Dampak yang ditimbulkan yaitu penggunaan bahasa kasar atau kata-kata yang kurang sopan dan dapat menyinggung orang lain. Selain itu siswa juga dapat menjadi malas dalam belajar dan beraktivitas lainnya yang lebih menguntungkan dari pada hanya bermain media sosial youtube.
2. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dari MTs Abadiyah Gabus Pati untuk meminimalisir dampak *toxic* konten video youtube terhadap akhlak siswa. Upaya tersebut yaitu :
 - a) melakukan pengetatan tata tertib yang akan membentuk kedisiplinan siswa.
 - b) pemantauan dan evaluasi siswa sehingga dapat melihat perkembangan diri siswa dan sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat untuk siswa.
 - c) Komunikasi dengan orang tua yang membantu untuk menumbuhkan akhlak siswa melalui pengawasan pada lingkungan sosialnya selain di lingkup sekolah.
 - d) Pemberian sanksi agar membuat siswa tidak melakukan kesalahan yang sama juga untuk membentuk sikap tanggung jawab pada diri siswa.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti sebagai bahan masukan untuk siswa-siswi, guru dan juga kepala sekolah MTs Abadiyah Gabus Pati terkait dampak *toxic* konten video youtube terhadap akhlak siswa, antara lain :

1. Untuk para siswa-siswi sekiranya tidak menonton konten-konten video *toxic* yang ada pada media sosial youtube. Karena jika terlalu sering menonton konten-konten video *toxic* akan memberikan

dampak pada perilaku dan akhlak siswa ke arah yang negatif jika siswa tidak dapat mengontrolnya dengan baik. Masih banyak konten-konten video pada media sosial youtube yang lebih bermanfaat.

2. Untuk para guru meskipun sudah memberikan pengawasan yang baik terhadap siswa, hendaknya guru juga harus dapat bertindak sebagai model dengan memberikan suri tauladan yang baik untuk siswa dalam bertingkah laku, selain itu juga harus dapat memanfaatkan kemajuan era media sosial dengan memanfaatkan media sosial tersebut untuk membantu perkembangan siswa, sehingga siswa mampu menggunakan media sosial dengan baik dan terjauh dari hal negatif media sosial.
3. Untuk kepala sekolah dapat meningkatkan kebijakan-kebijakan tata tertib dengan tujuan untuk mendidik dan bermanfaat untuk masa depan siswa. Dalam memberikan kebijakan dan tata tertib alangkah baiknya memperhatikan perkembangan siswa dan kebutuhan siswa. Serta yang paling penting kebijakan dan tata tertib tersebut dapat membantu para siswa untuk belajar ketrampilan hidup yang berguna untuk kehidupan siswa.

